

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Pada tugas akhir ini telah dilakukan asuhan kebidanan secara komprehensif melalui studi kasus *continuity care* mulai dari sejak kehamilan, bersalin, masa nifas, dan dan bayi baru lahir pada Ny.C usia 26 tahun. Pendokumentasian asuhan kebidanan ini dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan menurut Varney dan SOAP.

1. Asuhan Kehamilan

Asuhan kehamilan pada Ny. C telah dilakukan tiga (3) kali kunjungan pada trimester III. Dimulai dari usia kehamilan 35 minggu 3 hari sampai dengan 38 minggu 3 hari. Pada kunjungan ke 2, usia kehamilan 37 minggu 3 hari terdapat keluhan nyeri punggung, pinggang, kaki kram dan pegal, diberikan asuhan komplementer yaitu prenatal yoga hamil. Selama dilakukan asuhan kehamilan pada Ny. C dalam keadaan baik, tidak ada masalah, penyulit, dan komplikasi. Asuhan telah diberikan sesuai dengan standar pelayanan.

2. Asuhan Persalinan

Pada Asuhan persalinan Ny. C dilakukan secara *sectio caesarea* dikarenakan terjadinya KPD yang menyebabkan hipoksi janin.

3. Asuhan Nifas

Asuhan masa nifas dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali, sejak 6 jam postpartum, 3 hari, 13 hari dan 35 hari post *sectio caesarea*. Hasil pemeriksaan

masa nifas Ny.C pada kunjungan pertama sampai ke empat tidak ditemukan adanya masalah dan komplikasi hanya keluhan ringan pada KF 3 yaitu 13 hari post *sectio caesarea* mengeluh ASI keluar namun masih sedikit dan dapat diatasi dengan memberi asuhan komplementer yaitu pijat oksitosin dan laktasi. Kunjungan berjalan dengan baik dan ibu sangat kooperatif.

4. Asuhan Bayi Baru Lahir

Asuhan pada bayi Ny. R dilakukan secara komprehensif. Bayi lahir tanggal 19 april 2025 pukul 15.16 WIB, bayi lahir secara *sectio caesarea*, tubuh kemerahan hanya ekstremitas kebiruan, segera menangis, tonus otot baik, dengan nilai Apgar score 8/9, kemudian dilakukan IMD, jenis kelamin laki-laki dengan berat lahir 3420 gram, panjang badan 50 cm, lingkar kepala 34 cm, lingkar dada 32 cm, lingkar perut 31 cm.

Dari hasil pemeriksaan fisik bayi tidak didapatkan adanya kelainan. Setelah itu dilakukan kunjungan sebanyak 3 kali pada 6 jam pertama, hari ke 3, dan hari ke 13 dilakukan asuhan komplementer berupa pijat bayi. Setelah dilakukan pijat, tidur bayi menjadi lebih berkualitas dan tidak rewel lagi, perut tidak kembung serta untuk menstimulasi pertumbuhan bayi dan mempererat bonding dengan ibu. Selama dilakukan asuhan pada bayi Ny. C dalam keadaan sehat dan tidak ditemukan adanya masalah, penyulit dan komplikasi pada neonatus. Asuhan sudah diberikan sesuai dengan standar pelayanan.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi bahan dokumentasi dan bacaan serta perbandingan untuk memperkaya materi bacaan dipustaka dan sebagai referensi untuk studi kasus berikutnya terutama dalam asuhan komplementer pada ibu dan bayi.

2. Bagi RS

Diharapkan dapat mempertahankan mutu pelayanan dalam memberikan pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir, dan tetap mempertahankan pelayanan asuhan komplementer.

3. Bagi Klien dan Keluarga

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman baru pada ibu dan keluarga tentang perawatan masa hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan neonatus dengan penerapan asuhan kebidanan komplementer sehingga tercapai derajat kesehatan ibu dan bayi secara optimal

4. Bagi Penulis

Diharapkan untuk penulis terus menerapkan asuhan kebidanan secara komprehensif kepada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat lebih terampil dan tepat dalam menyelesaikan kasus secara komprehensif

